

## ABSTRAK

Pengembangan pariwisata adalah elemen penting dalam pengelolaan destinasi wisata. Sapta Pesona, yang terdiri dari tujuh unsur: aman, tertib, bersih, indah, sejuk, ramah tamah, dan kenangan, menjadi dasar dalam menciptakan daya tarik dan kenyamanan bagi wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Sapta Pesona di Telaga Sarangan, Kabupaten Magetan, menggunakan teori dari Muljadi (2009). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan unsur keamanan di Telaga Sarangan telah dilakukan dengan menempatkan petugas keamanan dan menyediakan alat pelindung diri. Ketertiban dicapai melalui pengelolaan antrian dan fasilitas umum. Kebersihan dijaga dengan adanya tim kebersihan dan fasilitas pembuangan sampah. Keindahan alam serta kesejukan lingkungan juga dipertahankan melalui penghijauan dan pengaturan kawasan. Sikap ramah tamah dari masyarakat setempat meningkatkan kenyamanan pengunjung. Kenangan positif tercipta dari pengalaman wisata yang memuaskan, mendorong wisatawan untuk kembali. Meskipun demikian, beberapa aspek, seperti penanganan polusi dan penyediaan informasi, masih perlu ditingkatkan. Temuan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pariwisata lokal dan menjadi referensi bagi pengelola destinasi lainnya.

**Kata Kunci:** *Sapta Pesona, pariwisata, Telaga Sarangan, pengelolaan wisata, Magetan*